

**ANALISIS DETERMINAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI PASCA PERSALINAN  
PADA PASIEN BEKAS SEKSIO SESARIA  
DI RSUP DR M DJAMIL PADANG**

**TESIS**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

Oleh:

**dr. Ichsan Arif**

No. CHS : 1750305216



Pembimbing:

**dr. H.Syahredi SA, Sp.OG (K) - Obginsos  
Prof. dr. Hardisman, M.HID, Dr.PH, FRSPH**

**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS (PPDS)  
BAGIAN/SMF OBSTETRI DAN GINEKOLOGI  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS /  
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

**2021**

## ABSTRACT

**Introduction:** Family Planning Program is one of the recent main strategy and key programs to reduce maternal mortality. Acceleration to decline maternal mortality rate can be done by ensuring that every mother is able to access a good quality of maternal health services, one of which is family planning services, especially post-natal contraception. The correlation between birth control and maternal mortality rate was shown in analysis result between proportion of maternal deaths aged 15-49 years and the prevalence of birth control in 172 countries, which conclude that higher the prevalence of birth control in a country, the lower the maternal mortality rate in a country.

**Objective:** This study aims to analyzed the determinant factor of post-natal contraceptive use in patients with previous caesarean section in RSUP Dr. M. Djamil Padang.

**Method:** This is an analytical study to explain the correlation between variables and to test the hypothesis using cross-sectional design. This study was conducted in March 2020 – May 2021. Purposive sampling method was used in this study, and 92 data samples was collected in RSUP Dr. M. Djamil Padang. The dependent variable was post-natal contraceptive use in patients with previous caesarean section in RSUP Dr. M. Djamil Padang, and the independent variables were maternal age, education level, parity, knowledge, and attitude.

**Result:** There was no significant correlation between maternal age and education level with contraceptive use ( $p\text{-value} > 0,05$ ). Contraceptive use in mother with high-risk parity was 3,114 times higher than non-high-risk parity. Post-natal contraceptive use in patient with previous cesarean section was 3,421 times higher in patient with higher knowledge score compared to lower score. Post-natal contraceptive use in patient with previous cesarean section was 2,804 times with higher attitude score compared to lower score.

**Conclusion:** No correlation was found between maternal age and education level with contraceptive use in patient with previous caesarean section. Correlation was found between parity, mother's knowledge, and attitude with contraceptive use in patient with previous caesarean section. Knowledge became a dominant factor related to contraceptive use in patient with previous caesarean section.

Keywords : Post-natal contraception, Previous caesarean section

## ABSTRAK

**Pendahuluan** : Program keluarga berencana (KB) merupakan salah satu program strategi dan kunci utama saat ini untuk mengurangi kematian ibu. Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas yang salah satu nya pelayanan keluarga berencana terutama kontrasepsi pasca persalinan, Eratnya hubungan antara KB dan kematian ibu dapat dilihat pada hasil analisis terhadap proporsi kematian ibu usia 15-49 tahun dan angka prevalensi KB di 172 negara di dunia. Semakin tinggi angka prevalensi KB di suatu negara maka semakin rendah proporsi kematian ibu di negara tersebut.

**Tujuan** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis determinan penggunaan kontrasepsi pasca persalinan pada pasien bekas seksio sesaria di RSUP Dr M Djamil Padang.

**Metode** : Penelitian ini yaitu penelitian analitik yang menjelaskan adanya hubungan antara variabel melalui pengujian hipotesa dengan desain penelitian *Cross Sectional*. Penelitian dan pengumpulan data pada penelitian ini dimulai bulan Maret 2020 sampai dengan Mei 2021 di RSUP Dr. M Djamil Padang dengan metode *purposive sampling* pada 92 sampel dengan Variabel dependen Penggunaan kontrasepsi pasca persalinan pada pasien bekas seksio sesaria di RSUP Dr M Djamil Padang dan Variabel independen Umur, tingkat pendidikan, paritas, pengetahuan, dan sikap. **Hasil** : Secara statistik tidak terdapat hubungan antara umur dan tingkat pendidikan dengan penggunaan kontrasepsi ( $p > 0,05$ ). Penggunaan kontrasepsi pada paritas yang berisiko 3,114 kali lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak berisiko. penggunaan kontrasepsi pasca persalinan pada pasien bekas seksio sesaria 3,421 kali terjadi pada pengetahuan baik dibandingkan yang kurang baik. penggunaan kontrasepsi pasca persalinan pada pasien bekas seksio sesaria 2,804 kali terjadi pada sikap baik dibandingkan yang kurang baik.

**Kesimpulan** : Tidak ada hubungan umur, dan tingkat pendidikan ibu dengan penggunaan kontrasepsi oleh pasien bekas seksio sesaria. Terdapat hubungan paritas, pengetahuan, sikap dengan penggunaan kontrasepsi oleh pasien bekas seksio sesaria Pengetahuan menjadi faktor dominan yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi oleh pasien bekas seksio sesaria.

**Kata Kunci** : Kontrasepsi pasca persalinan, Bekas seksio sesaria.